

REKOMENDASI SEGERA

KECELAKAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN MOBIL BUS PO. GIRI INDAH
B-7297-BI MENABRAK MOBIL BARANG BAK MUATAN TERBUKA (PICK UP) F-8237-FK
DAN KEMUDIAN MASUK JURANG/SUNGAI CILIWUNG PUKUL 08.30 WIB
DI JL. RAYA PUNCAK TUGU KM. 86, KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BOGOR,
JAWA BARAT
RABU, 21 AGUSTUS 2013

Nomor : KNKT/001/6/VIII/REK.KJ/13

1. SINOPSIS

Minggu, 18 Agustus 2013 rombongan jemaat GBI Kelapa Gading, Jakarta berangkat menuju Cipanas, Bogor sekitar pukul 24.00 WIB dan sampai di Wisma Kapendrai daerah Cipanas sekitar pukul 03.00 WIB untuk melakukan ibadah sampai dengan hari Rabu, 21 Agustus 2013.

Rabu, 21 Agustus 2013 sekitar pukul 08.00 WIB rombongan berangkat menuju Jakarta. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari seorang penumpang bahwa mobil bus yang digunakan saat berangkat menuju Cipanas, Bogor berbeda dengan mobil bus yang digunakan untuk kembali ke Jakarta. Mobil bus yang digunakan untuk kembali ke Jakarta adalah bus PO. Giri Indah dengan nomor kendaraan B-7297-BI yang berkedudukan di Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah penumpang 50 orang dan 3 (tiga) orang awak bus. Setibanya di ruas jalan daerah Gunung Mas, penumpang merasakan mobil bus melaju dengan cepat. Tiba di ruas Jalan Raya Puncak Bogor KM. 86, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada pukul 08.30 WIB mobil bus menabrak mobil barang bak muatan terbuka yang menghadap ke arah Bogor dan sedang berhenti di depan toko untuk menurunkan tabung gas 3 Kg yang berada di tepi jalur berlawanan dan kemudian menabrak toko material dan akhirnya mobil bus serta mobil barang masuk ke dalam jurang dengan kedalaman sekitar 8 (delapan) meter yang berada di sebelah kanan.

Posisi roda mobil bus di sungai berada di atas dan roda mobil barang berada di bawah. Kedua kendaraan tersebut berbalik arah menghadap ke arah Puncak. Pada saat kejadian cuaca cerah dan kondisi lalu lintas biasa.

Kecelakaan ini mengakibatkan 14 orang meninggal dunia di tempat kecelakaan dan 6 (enam) orang meninggal dunia di rumah sakit serta korban luka-luka 34 orang. 20 orang korban meninggal dunia tersebut terdiri dari 18 orang penumpang mobil bus, 1 (satu) orang awak mobil bus dan 1 (satu) orang warga setempat. Seluruh korban dievakuasi ke RS. Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor dan sebagian di rujuk ke RS. Sentra Medika Cibinong dan RSUD. Ciawi .

2. FAKTA – FAKTA INVESTIGASI

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan Komite Nasional Keselamatan Transportasi, ditemukan fakta – fakta di tempat kejadian sebagai berikut:

- a. Menurut informasi yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Pusat Pengujian Kendaraan Bermotor Jakarta bahwa masa uji berkala mobil bus PO. Giri Indah dengan nomor kendaraan B-7297-BI berakhir pada tanggal 19 September 2005.
- b. Kondisi ruas jalan sepanjang 500 meter sebelum dan sesudah titik lokasi terjadinya kecelakaan sisi samping kiri kanan jalan terdapat pertokoan, pemukiman, hotel dan penginapan, jalan nasional dengan perkerasan hotmix dengan kondisi bahu jalan tidak standar (kerikil lepas, disemen dan sempit). Lebar bahu jalan sisi kiri Puncak arah ke Jakarta berukuran 50 cm dan sisi kanan berukuran 20 cm.
- c. Jalan menurun dengan kemiringan vertikal sekitar 12° dengan menikung ke arah kiri cukup tajam.
- d. Titik lokasi jatuhnya mobil bus PO. Giri Indah ke dalam jurang sungai Ciliwung berada tepat di tikungan dan di seberang / jalur berlawanan. Tikungan tersebut merupakan titik rawan kecelakaan dan pada bantaran sungai terdapat toko material yang ditabrak mobil bus tersebut.
- e. Minimnya rambu-rambu peringatan, larangan, himbauan dan batas kecepatan pada jarak sekitar 500 meter sebelum dan sesudah terjadinya kecelakaan.
- f. Marka tepi jalan jelas namun marka tengah jalan sudah buram.
- g. Tidak ditemukannya jejak ban bekas pengereman (*rubber deposit*) sejauh 500 meter sebelum mobil bus menabrak mobil barang bak muatan terbuka (pick up) dan masuk ke dalam jurang / Sungai Ciliwung.



Gambar 1. Posisi mobil bus PO. Giri Indah B-7297-BI



Gambar 2. Posisi mobil barang bak muatan terbuka F-8237-FK



Gambar 3. Kondisi toko material yang di tabrak oleh mobil bus PO. Giri Indah B-7297-BI

3. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan atas fakta – fakta di lapangan, walaupun investigasi ini belum selesai dan berdasarkan data sementara yang diperoleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi keselamatan yang bersifat segera kepada:

A. **Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan**

- 1) Melengkapi rambu-rambu peringatan menikung, menanjak dan menurun serta rambu peringatan batas kecepatan pada 500 meter sebelum dan sesudah lokasi kecelakaan.
- 2) Memperjelas marka tengah jalan.
- 3) Memperketat pengawasan dan pembinaan terhadap Perusahaan Otobus yang melayani angkutan penumpang umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) khususnya dalam penerbitan izin trayek.

B. **Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum**

Memperbaiki bahu jalan sepanjang 500 meter sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan.

C. **Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat**

Berkoordinasi dengan pihak Kepolisian dalam memperketat pengawasan izin trayek mobil bus yang melintas di ruas jalan Bogor – Ciawi – Cipanas – Puncak – Cianjur .

D. Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta

- 1) Melaksanakan sosialisasi terhadap pengusaha perusahaan otobus yang berada dalam wilayah pembinaannya secara berkesinambungan tentang arti dan pentingnya kondisi teknis dan kelaikan jalan kendaraan bermotor.
- 2) Memberikan pembinaan sekaligus sanksi terhadap perusahaan otobus, operator angkutan penumpang umum yang melanggar batas waktu habisnya masa uji berkala kendaraan yang dimilikinya.

Jakarta, 27 Agustus 2013

**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



TATANG KURNIADI

Marsda TNI (Purn.)